

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) hingga kini masih menjadi salah satu penyakit menular yang menjadi perhatian utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. TB merupakan infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang paru dan dapat menular dengan cepat melalui droplet, terutama pada lingkungan pemukiman padat dan dengan perilaku kesehatan yang kurang mendukung. Upaya pencegahan dan pengendalian TB tidak hanya bergantung pada pelayanan kesehatan, tetapi sangat membutuhkan peran aktif masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku, serta keterlibatan kader kesehatan sebagai garda terdepan di lingkungan desa.

Kesehatan masyarakat menjadi dasar penting dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, terutama di daerah pedesaan yang kerap menghadapi beban ganda berupa penyakit menular dan penyakit tidak menular. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023, kesehatan mencakup aspek fisik, mental, dan sosial seseorang, bukan sekadar kondisi bebas dari penyakit, sehingga individu mampu menjalani kehidupan secara produktif. Secara umum, derajat kesehatan masyarakat di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti kondisi lingkungan, perilaku hidup sehari-hari, serta kualitas pelayanan kesehatan yang tersedia (Kementerian Kesehatan 2023).

Berdasarkan analisis permasalahan kesehatan yang dilakukan di Desa Ambulu, Dusun Langon ditemukan beberapa masalah kesehatan yaitu adanya kasus Tuberkulosis (TBC), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Kesehatan Lansia, Ibu Hamil dan Balita. Perkembangan jumlah kasus TBC menurut data pencatatan kader setempat terdapat 3 kasus di tahun 2024 yang dinyatakan positif TBC. Kemudian, pada tahun 2025 kasus terbaru saat ini ditemukan 9 orang dinyatakan positif TBC.

Melalui Musyawarah Masyarakat Desa (MMD), TB dinyatakan sebagai masalah paling mendesak berdasarkan skor tertinggi pada penilaian Urgency, Seriousness, dan Growth (USG). Berbagai faktor penyebab seperti stigma,

kurangnya media edukasi untuk anak, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang belum optimal, serta belum meratanya skrining TB, turut memperkuat urgensi program promosi kesehatan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Sebagai upaya nyata untuk menekan penularan TB, dikembangkan program promosi kesehatan “SITAWAN TB” (Aksi Nyata Lawan Tuberkulosis) yang berfokus pada penguatan kapasitas kader, edukasi masyarakat umum, serta penyuluhan TB untuk anak-anak TPQ. Program ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, serta mendorong praktik pencegahan TB melalui kegiatan pelatihan kader, penyuluhan masyarakat, dan penggunaan media edukatif seperti video animasi serta leaflet.

Pelaksanaan penyuluhan masyarakat dalam program “SITAWAN TB” menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan peran masyarakat dalam deteksi dini TB, meningkatkan perilaku pencegahan, dan mempercepat penemuan kasus di Dusun Langon. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat mampu mengenali gejala awal TB, memahami cara penularannya, serta mau berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan dan pengendalian TB di lingkungan tempat tinggalnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Untuk melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan penyuluhan kesehatan dalam program promosi kesehatan “SITAWAN TB” sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat Dusun Langon RT 001 & 002/RW 33 Desa Ambulu dalam pencegahan, deteksi dini, dan pengendalian Tuberkulosis.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- a. Menganalisis kebutuhan kesehatan Masyarakat.
- b. Melakukan perancangan strategi Program Promosi Kesehatan.
- c. Memproduksi media pendukung kegiatan Program Promosi Kesehatan.
- d. Implementasi Program Promosi Kesehatan.
- e. Evaluasi dan Monitoring Program Promosi Kesehatan.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan penyuluhan kesehatan masyarakat sehingga meningkatkan kemampuan analisis, komunikasi, dan promosi kesehatan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Magang ini berlokasi di Desa Ambulu, tepatnya di Dusun Langon RW 33 RT 1 dan RT 2. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 03 November 2025 hingga 20 Desember 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan:

a. Analisis Situasi

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan kesehatan, kondisi lingkungan, serta isu kesehatan utama yang ada di Dusun Langon RT 01 dan RT 02/RW 33. Proses analisis dilakukan melalui wawancara dengan tenaga kesehatan, warga, dan kepala dusun, serta melalui observasi langsung di lapangan.

b. Partisipatif

Pendekatan ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa, masyarakat, serta pemangku kepentingan lokal dalam proses koordinasi dan penyusunan rencana program promosi kesehatan yang bersifat berkelanjutan.